

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi bangsa yang cerdas, bangsa yang bermartabat merupakan tujuan bangsa Indonesia. Pendidikan adalah sarana untuk memecahkan masalah sosial, salah satunya adalah mencerdaskan bangsa. Pendidikan merupakan investasi dalam kehidupan manusia yang dapat diukur kualitasnya, salah satunya yaitu melalui bidang pendidikan, masyarakat yang peduli akan pendidikan maka akan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat.

Sistem Pendidikan diatur dalam Undang-Undang Tahun 2003 No 20 menjelaskan mengenai pentingnya pendidikan. Undang-Undang tersebut menetapkan pendidikan adalah suatu upaya sadar dan terkonsep. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dan metode berjalannya pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengkolaborasikan dirinya secara aktif, memiliki semangat, agama, dapat mengendalikan diri, pengendalian diri yang kuat, pribadi yang kuat, kecerdasan, akhlak yang mulia, kreativitas untuk dirinya, masyarakat serta bangsa dan negara. Pendidikan di masa sekarang ini sedang mengalami permasalahan. Permasalahan yang sedang dialami dikarenakan suatu wabah yang disebabkan oleh virus dan sudah menyebar di penjuru dunia. Orang mengenali virus ini dengan sebutan covid-19.

Covid-19 (*Coronavirus Diseases-19*) merupakan sebuah istilah untuk penyakit yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini sedang hangat diperbincangkan karena wabah virus ini sudah tersebar ke segala penjuru dunia. Corona merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dan sebelumnya belum pernah ditemukan manusia. Tanda-tanda gejala umum pada orang yang terinfeksi Covid-19 antara lain batuk dan sesak napas. Virus ini pertama kali mulai mewabah dan menyerang Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok, dan sekarang hampir menyebar dimana-mana sampai ke seluruh penjuru dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak covid-19. Mewabahnya covid-19 di Indonesia saat ini menimbulkan dampak yang besar bagi seluruh lapisan masyarakat. Dampak dari virus corona ini menimbulkan akibat yang besar apalagi pada bidang pendidikan.

Surat Edaran yang mengatur tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat covid-19 yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020, telah merespon secara cepat usaha pencegahan penyebaran virus covid-19. Surat edaran berisikan cara melakukan pembelajaran hanya bisa dilakukan di rumah dengan daring/jarak jauh dari mulai sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi mengadopsi peraturan untuk melaksanakan pembelajaran daring atau jarak jauh. Covid-19 telah memberikan dampak pada semua lapisan masyarakat, guru dan semua bidang pendidikan di seluruh dunia. Pandemi covid-19 telah mendorong sekolah, perguruan tinggi dan universitas untuk menerapkan kebijakan yang diatur pemerintah yaitu dengan menerapkan pembelajaran

jarak jauh. Pembelajaran tersebut dapat fokus pada pendidikan kecakapan hidup, termasuk pandemi covid-19.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui media yang bisa menjadikan terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik. Antara guru dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung, karena pembelajaran jarak jauh dilakukan di tempat masing-masing, dan jarak yang jauh antara guru dengan peserta didik Pembelajaran jarak jauh atau daring ini dilakukan melalui pengawasan orang tua, dengan adanya pembelajaran jarak jauh peserta didik mempunyai keluasaan waktu belajar, belajar kapanpun dan dimanapun (Astini.N, 2020).

Pembelajaran jarak jauh/daring dilakukan dengan memanfaatkan media yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik. Pembelajaran ini adalah inovasi pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memenuhi tantangan ketersediaan berbagai sumber belajar. Dampak teknologi terhadap dunia pendidikan telah dirasakan oleh semua pihak. Guru harus bisa memanfaatkan teknologi pada suasana pandemi covid-19 agar pembelajaran yang tercipta dapat menjadi pembelajaran yang berkesan bagi peserta didik. Teknologi yang digunakan adalah memanfaatkan aplikasi yang digunakan secara gratis untuk membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dan evaluasi peserta didik.

Evaluasi merupakan sekumpulan metode suatu pembelajaran. Guru harus melaksanakan evaluasi atau penilaian kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan. Zaenal Arifin (2009) mengutarakan memahami

keadaan peserta didik, memahami tingkat kesiapan peserta didik dalam melaksanakan program, menunjang guru dalam membuat suatu pengarahan dan memberi catatan mengenai kemajuan peserta didik merupakan fungsi dari evaluasi. Hasil evaluasi dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur untuk memastikan pembelajaran yang selanjutnya. Masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara *online*. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk media evaluasi *online* adalah *Google Form*. Aplikasi *Google Form* merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat latihan soal secara *online*, yaitu layanan *Google Docs* yang disediakan secara gratis oleh *Google*. (Wulandari dkk, 2020).

SD MIM Kedungwuluh Lor menjadi sekolah yang terdampak covid-19, dan memanfaatkan fitur *google form* untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pemanfaatan fitur *google form* bertujuan agar peserta didik tetap memperoleh pembelajaran maupun evaluasi walaupun hanya dilakukan di rumah. Selain itu dengan pemanfaatan fitur *google form* juga memenuhi tantangan global karena pandemi covid-19. SD MIM Kedungwuluh Lor mampu menerapkan fitur *google form* pada masa pandemi covid-19 untuk kegiatan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MIM Kedungwuluh Lor penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan fitur *google form* dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Seiring dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang mengharuskan pembelajaran yang dilaksanakan langsung di

sekolah dialihkan menjadi pembelajaran daring. Masa pandemi covid-19 saat ini MIM Kedungwuluh Lor berani berinovasi dengan menerapkan *google form* untuk evaluasi pembelajaran daring yang digunakan oleh guru. Sehingga hal tersebut tentunya menarik untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik yang kurang.
2. Kondisi covid-19 yang berdampak pada aktivitas pembelajaran.
3. Tidak terciptanya suasana yang menyenangkan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran.
5. Kurang maksimalnya pemanfaatan *google form* pada evaluasi pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pemanfaatan evaluasi pembelajaran menggunakan *google form* masa pandemi Covid-19 di MIM Kedungwuluh Lor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana kendala pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ?
4. Bagaimana solusi pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19.
2. Mengetahui kendala pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19.
3. Mengetahui kelebihan dan kekurangan pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19.
4. Mengetahui solusi pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan di atas, maka manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya pada pemanfaatan evaluasi pembelajaran menggunakan fitur *google form* di masa pandemi Covid-19 pada jenjang Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi terkait penerapan pemanfaatan fitur untuk evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

b. Bagi Guru

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai penggunaan fitur yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Memberikan partisipasi baik kepada guru agar mampu menambah taraf pembelajaran dengan menggunakan teknologi untuk memotivasi peserta didik dalam belajar. Meningkatkan kemampuan guru agar lebih profesional sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada abad ini.

c. Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memperbanyak wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan *google form* sebagai pembelajaran serta meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran dan mengenalkan kepada peserta didik mengenai teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran yang menarik dan efektif.

